
**ANALISIS SISTEM MANAJEMEN PERGUDANGAN
PADA CV. SULAWESI PRATAMA MANADO***ANALYSIS OF WAREHOUSE MANAGEMENT SYSTEM
IN CV. SULAWESI PRATAMA MANADO*

Oleh:

**Yuliana Kusuma¹
Jacky S. B. Sumarauw²
Shinta J. C. Wangke³**^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manadoemail: yul1_2@yahoo.co.id
jq_sbs@yahoo.com
snta@snta.us

Abstrak: Gudang menjadi suatu hal yang tidak bisa terlepas dalam dunia bisnis perdagangan barang, terutama pada barang-barang industri. Sistem manajemen gudang yang baik seringkali luput dari perhatian para pelaku bisnis baru. Manajemen gudang sangat penting untuk kelangsungan usaha, sebab gudang berkaitan langsung dengan penjualan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem manajemen pergudangan yang diterapkan pada CV. Sulawesi Pratama Manado. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem manajemen pergudangan yang diterapkan menggunakan sistem Duta, yang merupakan salah satu produk dari PT. Duta Media Cipta di Jakarta dan menerapkan sistem FIFO (*first in first out*). Dilihat dari strategi lokasi usaha, gudang tersebut mempunyai peluang bisnis yang berpotensi besar, dikarenakan lokasi gudang yang strategis. Administrasi gudang yang ada memiliki standar operasional prosedur yang jelas dan relatif efektif. Namun dalam tata letak pergudangan, belum memiliki aliran pergudangan yang jelas.

Kata kunci: gudang, sistem manajemen pergudangan, administrasi, tata letak

Abstract: Warehouse becomes a thing that can not be separated in the world of goods trading business, especially in industrial goods. Good warehouse management systems often escape the attention of new business people. Warehouse management is very important for business continuity, because the warehouse is directly related to the sale. This study aims to analyze the warehousing management system applied to the CV. Sulawesi Pratama Manado. The research method used is qualitative descriptive method. The results showed that the warehousing management system applied using the Duta system, which is one of the products of PT. Duta Media Cipta in Jakarta and implement FIFO system (*first in first out*). The existing warehouse administration has a clear and relatively effective operating procedure standard. But in the layout of warehousing, has not had a clear flow of warehousing.

Keywords: warehouse, warehouse management system, administration, layout

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kegiatan bisnis, terutama di bidang produksi atau industri, kita akan sering menemui istilah gudang. Pergudangan menjadi suatu hal yang tidak bisa terlepas dalam dunia bisnis perdagangan barang, terutama pada barang-barang industri dan di bagian produksi. Kegiatan pergudangan tidak sekedar kegiatan memasukkan barang dalam ruang penyimpanan (gudang), dalam kegiatan pergudangan penting dilakukan perencanaan, pengorganisasian, serta pengendalian logistik baik secara teknis maupun administratif sehingga kegiatan tersebut dapat menjamin dan menjaga kelangsungan dan kesinambungan setiap aktivitas dalam setiap unit kerja di dalam suatu organisasi.

Manajemen pergudangan merupakan suatu ilmu yang mengatur penyimpanan dan pengeluaran barang pada gudang. Pelaksanaan manajemen ini merupakan proses dalam pengaturan dan pengawasan barang yang masuk di gudang dan barang yang keluar dari gudang. Saat perusahaan membeli bahan baku, proses penyimpanan barang dilakukan di gudang dengan pencatatan administrasi tertentu. Gudang jelas berpengaruh besar terhadap perusahaan bahkan tanpa gudang belanja dan produksi barang berapapun akan sulit dikendalikan. Pengendalian barang dalam perusahaan sangatlah penting, lebih lagi jika perusahaan berskala besar.

Sistem manajemen gudang yang baik seringkali luput dari perhatian para pelaku bisnis baru. Masalahnya cukup sederhana, membangun sistem manajemen gudang yang baik sering menjadi hal yang menakutkan bagi pelaku bisnis pemula, selain masalah keuangan. Manajemen gudang sangat penting untuk kelangsungan usaha, sebab gudang berkaitan langsung dengan penjualan. Ketika persediaan gudang tidak sesuai dengan penjualan, maka akan berdampak pada kerugian, entah karena penjualan gagal ataupun persediaan yang tersedia di gudang terlalu banyak. Sistem manajemen gudang merupakan kunci utama dalam *supply chain* (rantai pasok), dimana yang menjadi tujuan utama adalah mengontrol segala proses yang terjadi di dalamnya seperti *shipping* (pengiriman), *receiving* (penerimaan), *putaway* (penyimpanan), *move* (pergerakan), dan *picking* (pengambilan). Dengan sistem manajemen gudang, kita dapat mengontrol proses pergerakan dan penyimpanan dengan lebih baik, pemakaian ruang didalam gudang dengan lebih optimal, meningkatkan efektifitas proses penerimaan dan pengiriman serta mengetahui jumlah stok dengan lebih akurat dari waktu ke waktu.

Kota Manado memiliki potensi yang sangat besar dari segi bisnis. Pertumbuhan ekonomi di Manado dan Sulawesi Utara di atas 6% sepanjang tahun 2015 dan berada di atas rata-rata Nasional, membuat kota ini terpilih menjadi urutan pertama *Top 10 Most Recommended Cities For Business 2015* oleh pengusaha nasional. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Manado, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut kelompok barang bukan makanan di Kota Manado, bahwa kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar Rp. 277.631 pada tahun 2013, kelompok aneka barang dan jasa sebesar Rp. 132.168, kelompok kesehatan Rp. 36.219, kelompok pendidikan Rp. 25.078, kelompok transportasi dan biaya kendaraan Rp. 44.124, jasa lainnya (pembantu, hotel dan lain-lain) Rp. 22.004, kelompok pakaian Rp. 12.608, kelompok barang tahan lama Rp. 13.641, kelompok pajak, pungutan dan asuransi Rp. 277.631, serta kelompok keperluan pesta sebesar Rp. 132.168.

Tabel 1. Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan Di Kota Manado

Kelompok Barang Bukan Makanan <i>Non Food Products Group</i>	Tahun 2013
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	Rp. 277.631
Aneka Barang dan Jasa	Rp. 132.168
Kesehatan	Rp. 36.219
Pendidikan	Rp. 25.078
Transportasi dan biaya kendaraan	Rp. 44.124
Jasa Lainnya (pembantu, hotel dll)	Rp. 22.004
Pakaian	Rp. 12.608
Barang Tahan Lama	Rp. 13.641
Pajak, pungutan dan Asuransi	Rp. 277.631
Keperluan Pesta	Rp. 132.168

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Manado 2013.

Data atas menunjukkan bahwa pengeluaran rata-rata per kapita sebulan paling besar adalah kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga. Bisnis yang bergerak dalam bidang *furniture* merupakan peluang besar untuk berbisnis di Kota Manado. CV. Sulawesi Pratama Manado merupakan salah satu gudang yang ada di Kota Manado dan juga sebagai distributor pertama.

CV. Sulawesi Pratama Manado bergerak dalam bidang *furniture*, dimana *furniture* yang di distribusikan adalah merek-merek terkenal seperti Toppan dan Asda. Gudang tersebut menerapkan sistem manajemen gudang, dari proses barang masuk sampai barang keluar. Pentingnya penerapan sistem manajemen gudang pada CV tersebut, dikarenakan untuk kesinambungan usaha, sebab gudang berkaitan langsung dengan penjualan, ketika persediaan barang gudang tidak sesuai dengan penjualan, maka akan berdampak pada kerugian dan kemungkinan terjadi karena penjualan gagal ataupun persediaan yang tersedia di gudang terlalu banyak, dan dengan adanya sistem manajemen gudang, karyawan bisa mengatur arus barang dari penerimaan barang hingga pengeluaran barang agar tidak terjadi kesalahan, dan juga memastikan produk yang tersimpan di gudang akan sampai ke tangan konsumen dalam keadaan prima.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem manajemen pergudangan yang diterapkan di CV. Sulawesi Pratama Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Manajemen Operasional

Manajemen operasional adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah *input* menjadi *output*, (Heizer dan Rander, 2009:4). Evans dan Collier (2007:5), manajemen operasional adalah ilmu dan seni untuk memastikan bahwa barang dan jasa diciptakan dan berhasil dikirim ke pelanggan.

Sistem Manajemen Pergudangan

Erqorni (2009), sistem adalah kumpulan interaksi dari sub sistem, dan manajemen adalah ilmu mengelola sumber daya sedangkan gudang adalah tempat penyimpanan barang sementara. Secara ringkas sistem manajemen gudang mengandung pemahaman: pengelolaan dari aktifitas yang saling terkait dalam aktifitas penyimpanan barang sementara. Aktifitas penyimpanan yang di maksud yaitu penerimaan dari pemasok, *handling* barang, pengeluaran barang ke tujuan adalah garis besar dari aktifitas penyimpanan.

Gudang

Warman (2004), gudang adalah bangunan yang dipergunakan untuk menyimpan barang dagangan. Gudang adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyimpan barang baik yang berupa *raw material*, barang *work in process* atau *finished good*. Dari kata gudang maka di dapatkan istilah pergudangan yang berarti merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan gudang. Yunarto dan Santika (2005) kegiatan tersebut dapat meliputi kegiatan *movement* (perpindahan), *storage* (penyimpanan), *information transfer* (transfer informasi).

Layout

Hakim Loekmanul (2013), *layout* atau tata letak merupakan satu keputusan yang menentukan efisiensi sebuah operasi dalam jangka panjang. Banyak dampak strategis yang terjadi dari hasil keputusan tentang *layout*, diantaranya kapasitas, proses, fleksibilitas, biaya, kualitas lingkungan kerja, kontak konsumen dan citra perusahaan. *Layout* yang efektif membantu perusahaan mencapai sebuah strategi yang menunjang strategi bisnis yang telah ditetapkan diantara diferensiasi, biaya rendah maupun respon cepat.

Macam Tipe Layout

1. Layout Proses

Yaitu proses pengaturan dan penempatan semua fasilitas pabrik seperti mesin dan peralatan yang memiliki karakteristik kerja yang sama atau memiliki fungsi yang sama ditempatkan pada satu departemen atau bagian, misalnya mesin bor, mesin las, mesin sekrup dan lain sebagainya.

2. Layout Produk

Yaitu pengaturan tata letak fasilitas pabrik berdasarkan aliran dari produk tersebut. Tujuannya adalah untuk mengurangi proses pemindahan bahan dan memudahkan pengawasan dalam kegiatan produksi. Pabrik perakitan mobil, lemari pendingin, mesin cuci, televisi, dan sebagainya. Dengan menggunakan *layout* produk ini, satu masalah yang tidak dapat dihindari adalah sulitnya realokasi operasi diantara pekerja untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan permintaan.

Penelitian Terdahulu

Yuwono (2015), berjudul Perbaikan Manajemen Pergudangan pada PT. FSCM. Tujuan penelitian ini untuk memperbaiki manajemen pergudangan yang ada sehingga gudang barang jadi milik perusahaan dapat bekerja dengan optimal dengan adanya sistem FIFO, penambahan dan pengoptimalan kapasitas gudang, dan perbaikan pada sistem penempatan barang yang dimiliki oleh gudang. Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbaikan manajemen gudang seperti mengoptimalkan kapasitas rak gudang, adanya papan FIFO dan *addressing* dan perancangan *layout* baru membuat gudang menjadi lebih baik dan tertata.

Al-Shakarchy (2015), berjudul *Warehouse Management System*. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan manfaat, tujuan, dan pengaplikasian sistem manajemen pergudangan. Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem manajemen pergudangan berperan penting dalam perusahaan.

Sumardi (2012), Pengembangan Sistem Manajemen Pergudangan pada PT. Kharisma Prima Abadi. Tujuan penelitian ini untuk mempermudah karyawan PT. Kharisma Prima Abadi agar mereka lebih efektif lagi dan lebih mudah, cepat dan akurat dalam pengelolaan data masuk maupun keluar. Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian yaitu memberikan sumbangan bagi perusahaan khusus dalam bidang sistem informasi manajemen dan penerapan teknologi komputer, menciptakan sistem baru atau mengembangkan sistem yang sudah ada menjadi akurat, dan untuk mengetahui tingkat efektifitas kerja, waktu dan efisiensi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Sistem Manajemen Pergudangan pada CV. Sulawesi Pratama Manado. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif atau dikategorikan dalam metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode survei yaitu menggambarkan, menjelaskan dan menginterpretasikan suatu

fenomena yang terjadi pada suatu objek dan data bersifat kualitatif, yaitu data yang digambarkan dengan kata atau kalimat menurut kategori untuk memperoleh suatu kesimpulan (Julian, 2004).

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini berada di Jalan Maumbi, Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara dan objek penelitian adalah gudang CV. Sulawesi Pratama Manado. Adapun waktu yang dimanfaatkan untuk pengumpulan data yang diperlukan yaitu bulan Oktober 2016 sampai dengan Februari 2017.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Indriantoro dan Supomo (2013) menyatakan data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu data hasil survei di CV. Sulawesi Pratama Manado, mengenai sistem manajemen pergudangan yang diterapkan.

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu data sistem manajemen gudang yang baik, administrasi gudang dan *layout* gudang.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan metode deskriptif yaitu metode dimana data yang digunakan dikumpulkan, diinterpretasikan dan dianalisis sehingga memberikan keterangan bagi pemecahan permasalahan yang dihadapi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, dalam hal ini informan merupakan kepala gudang CV. Sulawesi Pratama Manado, Ibu Silvana Sumilat mengatakan bahwa sistem manajemen pergudangan yang diterapkan di CV tersebut adalah sistem Duta. Sistem Duta merupakan salah satu produk berupa sistem yang di beli dari PT. Duta Media Cipta di Jakarta, digunakan untuk mengotrol sistem manajemen pergudangan dan menerapkan teknologi informasi. Adapun *Standard Operating Procedure (SOP)* Sistem Duta adalah sebagai berikut:

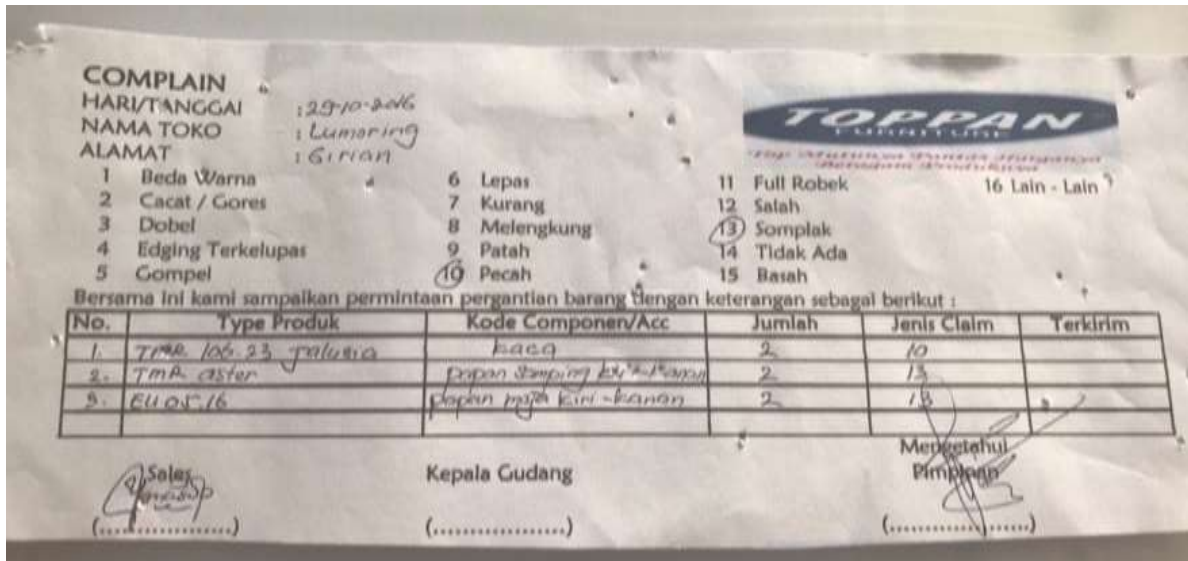
1. Persediaan barang masuk dibuat *product detail* seperti nama barang, harga, dan jumlah persediaan yang kemudian di input kedalam sistem.
2. Setiap barang yang sudah di buat produk detail akan diberikan kode-kode khusus untuk mengelompokkan jenis barang.
3. Setiap barang keluar harus di input dalam sistem sehingga, otomatis akan merekap sisa persediaan barang yang ada di gudang.

Persediaan barang di CV. Sulawesi Pratama Manado di distribusikan dari Jakarta, dikarenakan produk merek Toppan dan Asda diproduksi di Jakarta. Barang-barang yang dijual di CV. Sulawesi Pratama Manado adalah matras, *kitchen set*, lemari anak, lemari baju, lemari *office*, lemari serbaguna, rak tv, rak sepatu, meja belajar dan meja rias. Persediaan barang dilakukan setiap bulannya dengan menggunakan pengiriman melalui jalur laut. Barang yang dipesan langsung di Jakarta, di kirim ke pelabuhan Bitung dengan jumlah pesanan hingga mencapai 1 kontainer 40 fit (40 fit bisa mencapai 750 kg). *Standard Operating Procedure (SOP)* administrasi gudang sampai proses pemesanan barang di CV. Sulawesi Pratama Manado adalah sebagai berikut:

1. Barang yang tiba di gudang di cek kembali dan di input langsung ke sistem Duta dan buku persediaan.
2. Barang disusun berdasarkan kode dan jenis barang.
3. Sistem penyimpanan barang di CV tersebut menggunakan sistem FIFO (*first in first out*). Jadi barang masuk pertama diletakkan sesuai kode dan disusun pertama di bagian bawah.
4. Pemesanan barang bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti melalui sales, datang langsung ke gudang ataupun melalui via telepon.
5. Barang yang sudah di pesan dan di bayar, akan diberikan surat jalan untuk mengantar barang dengan menggunakan kendaraan kantor berupa mobil box.
6. Barang yang sudah diterima konsumen akan disertakan dengan nota tanda terima dan barang akan dirakit oleh staf (sesuai permintaan konsumen).

7. CV. Sulawesi Pratama Manado akan melakukan retur jika ada barang yang diterima rusak atau tidak utuh, dengan cara mengisi surat *complain* yang akan di proses oleh distributor.

Administrasi Dalam Pergudangan



Gambar 1. Surat Complain
 Sumber: Hasil Olahan Data 2017

Gambar 1. menunjukkan format surat *complain* di CV. Sulawesi Pratama Manado. Surat *complain* merupakan salah satu prosedur administrasi gudang untuk melakukan *complain* jika barang yang diterima konsumen dalam keadaan cacat, rusak, lecet atau tidak utuh, guna melakukan retur atau pengembalian barang di pabrik pusat.

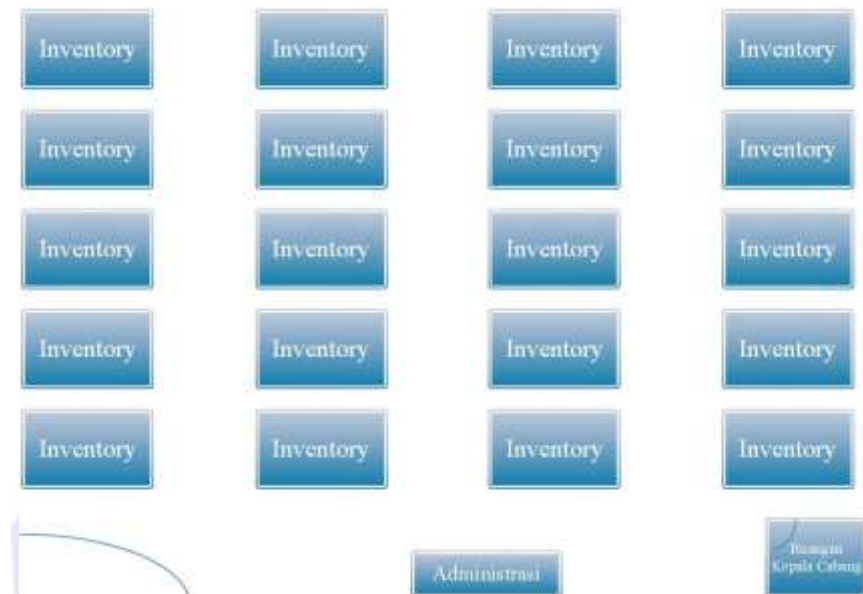


Gambar 2. Kartu Stock
 Sumber: Hasil Olah Data 2017

Berdasarkan gambar 2 kartu *stock* berfungsi sebagai pencatatan pengeluaran dan pemasukan barang secara manual, dan sangat penting untuk selalu mengisi kartu *stock* secara rutin dan benar, karena kartu *stock* merupakan data awal yang akan menjadi acuan pada semua proses selanjutnya, apabila salah mengisi kartu *stock* dan tidak rutin, maka tidak menutup kemungkinan akan adanya kerugian yang akan di alami CV tersebut.

Layout Gudang CV. Sulawesi Pratama Manado

Layout dalam gudang CV. Sulawesi Pratama Manado dapat digambarkan sebagai berikut:



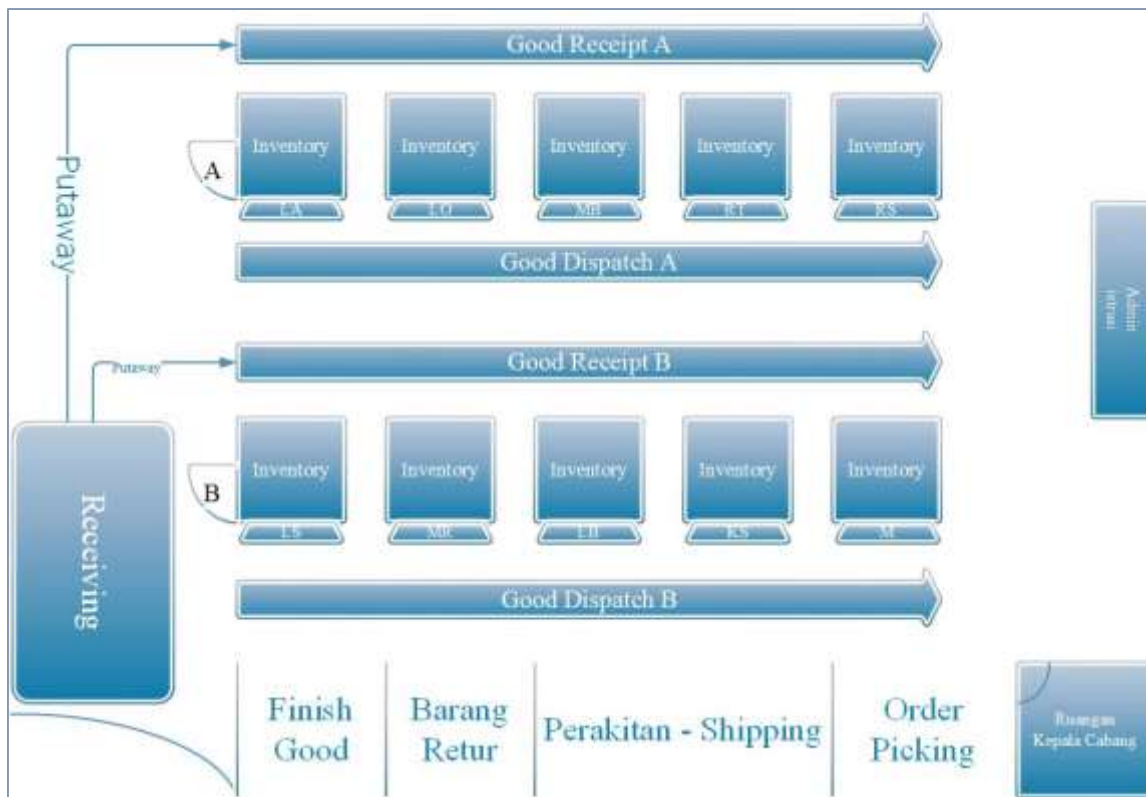
Gambar 3. Layout PERSediaan Barang Berdasarkan Jenisnya di Gudang CV. Sulawesi Pratama Manado

Sumber: Hasil Olahan Data 2017

Gambar 3. diatas, menunjukkan bahwa tata letak pergudangan yang ada belum memiliki aliran pergudangan yang jelas, tidak ada tempat yang pasti untuk melakukan order picking, perakitan barang, sehingga membuat personil gudang melakukannya secara fleksibel dan dapat terlihat bahwa ruang menjadi kecil, sehingga jika ada permintaan barang bersamaan dengan penerimaan barang dalam jumlah yang banyak, akan kesulitan melakukan proses keluar masuk barang. Kemudian barang yang dikelompokkan belum disertakan dengan papan nama maupun belum tersedianya rak disetiap penyusunan barang, sehingga terlihat barang tidak tersusun dengan rapi. Barang di kelompokkan berdasarkan jenisnya. *Inventory* yang dimaksud yaitu, lemari anak, lemari *office*, lemari baju lemari serbaguna, rak sepatu, rak tv, meja rias, meja belajar, *kitchen set*, dan matras.

Pembahasan

CV. Sulawesi Pratama Manado merupakan distributor *furniture* terbesar merek Toppan dan Asda, yang termasuk dalam jenis gudang *Distribution Warehouses and Distribution Centers* yaitu tempat penyimpanan yang menghimpun berbagai macam produk dari satu perusahaan maupun banyak perusahaan, untuk memenuhi permintaan konsumen. Adapun sistem manajemen pergudangan yang digunakan, yaitu sistem Duta, sistem tersebut di beli dari PT. Duta Media Cipta di Jakarta. CV tersebut memiliki beberapa jenis barang yang di jual, antara lain, lemari anak, rak tv, *kitchen set*, matras dan lainnya dan sistem yang diterapkan dalam penempatan barang yaitu sistem FIFO (*first in first out*). CV tersebut memiliki administrasi gudang, seperti buku *stock*, kartu *complain*.



Gambar 4. Alternatif Layout Persediaan Barang Berdasarkan Jenisnya Di Gudang CV. Sulawesi Pratama Manado

Sumber: Hasil Olahan Data 2017

Layout alternatif berdasarkan gambar 4 dibuat dengan menggunakan aliran U-Flow karena gudang pada CV. Sulawesi Pratama Manado hanya memiliki satu akses utama untuk melakukan proses penerimaan dan keluar barang. Disarankan persediaan barang disusun berdasarkan kesamaan suatu jenis bahan atau material ke dalam suatu kelompok, kesamaan bahan atau material pada suatu kelompok, bisa dalam bentuk kesamaan jenis item, sehingga pada alternatif *layout* disarankan persediaan barang disusun dalam rak dan setiap rak sudah diberikan kode berdasarkan kategori barang yang sama, kemudian barang-barang dalam ukuran besar diletakkan dipaling akhir sehingga memudahkan untuk dikeluarkan. Pada alternatif *layout* gudang tersebut sudah diberikan ruang atau tempat yang jelas untuk melaksanakan proses sistem manajemen pergudangan seperti *receiving*, *good receipt* (jalur masuk barang) maupun *good dispatch* (jalur keluar barang), *order picking*, *shipping*-perakitan, *finish good*, serta memberikan ruang atau tempat untuk barang retur. Barang yang tiba atau diterima dicek, kemudian diletakkan pada tempatnya sesuai dengan kode nama barang gambar di atas, *inventory* yang ada diberikan kode nama dan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok A terdiri dari LA (lemari anak), LO (lemari *office*), MB (meja belajar), RT (rak tv), dan RS (rak sepatu), kelompok B terdiri dari LS (lemari serbaguna), MR (meja rias), LB (lemari baju), KS (*kitchen set*), dan M (matras). Setiap barang masuk disusun berdasarkan jenisnya, kemudian diletakkan pada tempat yang sudah disediakan. Apabila ada pemesanan barang, maka barang yang diambil, dicek kembali, kemudian apabila ada permintaan dari pelanggan untuk merakit barang, maka tersedia tempat untuk merakit barang, kemudian setelah barang sudah siap (*finish good*), maka barang siap di distribusikan ke konsumen.

STOCK CARD								
NO	DATE	NAME/TYPE	AMOUNT	RECEIVED BY	IN	OUT	ISSUED BY	INFORMATION

Gambar 5. Alternatif Usulan Kartu Stock

Sumber: Hasil Olahan Data 2017

Alternatif usulan kartu stok pada tabel, lebih terperinci dengan adanya nama barang, tanggal, jumlah barang masuk dan keluar, staf yang menerima barang dan pada siapa barang tersebut didistribusikan, juga jumlah barang dan keterangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa CV. Sulawesi Pratama Manado merupakan salah satu gudang distributor terbesar di Manado, dalam hal ini mendistribusikan barang *furniture*. Sistem manajemen pergudangan yang diterapkan menggunakan sistem Duta, yang merupakan salah satu produk dari PT. Duta Media Cipta di Jakarta. Di lihat dari strategi lokasi usaha, gudang tersebut mempunyai peluang bisnis yang berpotensi besar, dikarenakan lokasi gudang yang strategis. Dilihat dari administrasi gudang, memiliki standar operasional prosedur yang jelas dan relatif efektif, sedangkan dilihat dari strategi tata letak (*layout*), masih perlu adanya perbaikan tata letak dan penambahan fasilitas berupa rak untuk menaruh barang, agar terlihat lebih rapi dan juga perlunya perubahan tata letak, dikarenakan untuk memudahkan proses pemindahan barang menjadi lebih mudah dan efisien. *Layout* alternatif dibuat dengan menggunakan aliran U-Flow karena gudang pada CV. Sulawesi Pratama Manado hanya memiliki satu akses utama untuk melakukan proses penerimaan dan keluar barang. Pada alternatif layout gudang tersebut sudah diberikan ruang atau tempat yang jelas untuk melaksanakan proses sistem manajemen pergudangan seperti *receiving*, *good receipt* (jalur masuk barang) maupun *good dispatch* (jalur keluar barang), *order picking*, *shipping*-perakitan, *finish good*, serta memberikan ruang atau tempat untuk barang retur. Ada beberapa keuntungan jika menerapkan layout dengan aliran *u-flow*, yaitu:

1. Menghemat ruang secara keseluruhan karena jika penerimaan dan pengiriman berdampingan, ruangan dapat digunakan secara fleksibel, terutama jika kegiatan ini dijadwalkan berlangsung pada waktu yang berbeda pada hari kerja.
2. Personil dan peralatan dapat digunakan dengan cara yang fleksibel, mengurangi kebutuhan untuk sumber daya secara keseluruhan, sehingga akan meminimalisir biaya.
3. Karena akses utama ke gedung hanya satu tempat, maka keamanan lebih mudah untuk dikelola.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah membuat sistem manajemen pergudangan dengan terus memanfaatkan era teknologi yang ada sekarang ini, serta menerapkan sistem *just in time* pada CV. Sulawesi Pratama Manado, guna *right place*, *right goods and right time*, sehingga aktifitas distribusi menjadi efektif dan efisien. Strategi tata letak yang disarankan sebaiknya mengelompokkan barang sesuai dengan jenis, bahan yang mudah rusak, pecah, serta ukuran besar kecilnya barang.

Pergudangan CV. Sulawesi Pratama Manado memiliki *layout* yang cukup baik, namun sebaiknya penyusunan barang disusun sesuai dengan jenisnya dan memakai papan nama barang sehingga mempermudah

untuk mencarinya, dan juga alangkah baiknya membuat rak persediaan untuk menaruh barang persediaan. Barang-barang yang ada ditaruh di atas lantai yang beralaskan kayu. Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti, sebaiknya metode yang digunakan dalam proses pengelolaan persediaan barang di gudang, menggunakan metode LIFO dimana metode yang digunakan untuk mengeluarkan atau menjual barang yang terakhir masuk. Karena jika mendahulukan penjualan barang pertama kali masuk, maka barang yang baru akan lama terjualnya sehingga dikhawatirkan ketinggalan model, jadi yang terakhir masuk harus pertama kali keluar dan juga karena penyusunan barang yang diletakkan secara bertumpuk, sehingga akan lebih mempermudah dan mempercepat waktu untuk mengeluarkan barang, juga sebaiknya rak dibuat 2 (dua) susun, setiap susunnya berisi maksimal 10 (sepuluh) tumpukan barang, sehingga mencegah barang yang dapat retak, pecah dan sebagainya, karena mereka memiliki barang yang terbuat dari kayu, yang mudah rapuh, dan juga kaca yang mudah pecah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Shakarchy D. K. Noor, 2015. *Warehouse Management System. International journal of science and research (IJSR) ISSN, Karbala University, Karbala, Iraq.*
- [Badan Pusat Statistika Kota Manado, 2013.](https://manadokota.bps.go.id/link_TabelStatis/view/id/99) Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan Di Kota Manado. https://manadokota.bps.go.id/link_TabelStatis/view/id/99. Diakses tanggal 17 Maret 2017.
- [Elgorni Ahmad, 2009.](https://elgorni.wordpress.com/2009/11/11/sistem-manajemen-gudang/) [Perngertian Sistem Manajemen Pergudangan.](https://elgorni.wordpress.com/2009/11/11/sistem-manajemen-gudang/) <https://elgorni.wordpress.com/2009/11/11/sistem-manajemen-gudang/>. Dikases pada tanggal 14 April 2017.
- [Heizer Jay, Render Barry, 2009.](http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-operasional-menurut-para-ahli.html) [Definisi Manajemen Operasional Menurut Para Ahli.](http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-operasional-menurut-para-ahli.html) <http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-operasional-menurut-para-ahli.html>. [Akses pada tanggal 16 Agustus 2016.](http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-operasional-menurut-para-ahli.html)
- Holy Icu Yunarto dan Martinus Getty Santika, 2005. *Business Concept Implementation Series in Inventory Management.* Elex Media. Jakarta.
- Indriantoro Nur dan Supomo Bambang, 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi & Manajemen.* Yogyakarta: BPF E Anggota IKAPI.
- James Evans dan David Collier (2007:5). [Definisi Manajemen Operasional Menurut Para Ahli.](http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-operasional-menurut-para-ahli.html) <http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-operasional-menurut-para-ahli.html> [Akses pada tanggal 16 Agustus 2016.](http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-operasional-menurut-para-ahli.html)
- John Warman, 2004. [Manajemen Pergudangan, seri manajemen no. 57, pustaka sinar harapan, Jakarta.](https://pakchandrablog.wordpress.com/author/pakchanddra/) <https://pakchandrablog.wordpress.com/author/pakchanddra/> diakses pada tanggal 16 Agustus 2016.
- Julian,P,Ulaen. 2004. Analisis peningkatan kualitas proses produksi meubel (studi kasus pada Defmel, Leilem).
- Loekmanul Hakim, 2013. Definisi *Lay Out*. <https://loekmanulkim.wordpress.com/2012/03/19/tata-letak-layout/>. Akses pada tanggal 02 Maret 2017.
- Sumardi, 2012. *Pengembangan Sistem Manajemen Pergudangan Pada PT. Kharisma Prima Abadi, Yogyakarta.*